

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan mempunyai peran penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bangsa Indonesia secara turun temurun dari generasi ke generasi telah mengenal dan juga menggunakan tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk menanggulangi masalah kesehatan. Pada umumnya penggunaan obat tradisional dinilai lebih aman daripada penggunaan obat modern. Hal ini disebabkan karena obat tradisional memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit daripada obat modern. (Setika et al., 2017)

Sering kita mengabaikan tumbuhan yang tumbuh di pinggir jalan, di pekarangan rumah, di pinggir aliran sungai atau pun di hutan, ada yang menganggapnya sebagai rumput liar dan tumbuhan pengganggu atau juga disebut gulma. Kalau Kita mau menggali lebih dalam tentang manfaat tumbuh- tumbuhan itu, mungkin kita akan mendapatkan berbagai manfaatnya. Seperti yang ada di bawah ini, berbagai tumbuhan yang mengandung banyak manfaat untuk kesehatan kita, terutama sebagai obat herbal atau obat tradisional. Salah satu tumbuhan liar yang banyak digunakan dalam pengobatan tradisional adalah meniran (*Phyllanthus niruri* L.). (Husnul Jannah1, 2018)

Keuntungan obat tradisional yang dirasakan langsung oleh masyarakat adalah kemudahan untuk memperolehnya dan bahan bakunya dapat ditanam di pekarangan sendiri, murah dan dapat diramu sendiri

dirumah. Hampir setiap orang Indonesia pernah menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit atau kelainan yang timbul pada tubuh selama hidupnya, baik ketika masih bayi, kanak-kanak, maupun setelah dewasa. dan diakui serta dirasakan manfaat tumbuhan obat ini dalam menyembuhkan penyakit yang diderita atau meredakan kelainan yang timbul pada tubuh (u, Zein et al., 2005)

Sebagai langkah awal yang sangat membantu untuk mengetahui suatu tumbuhan berkhasiat obat adalah dari pengetahuan masyarakat tradisional secara turun temurun. Menurut Rifai (1998), kelompok etnik tradisional di Indonesia mempunyai ciri-ciri dan jati diri budaya yang sudah jelas terdefinisi, sehingga diduga kemungkinan besar persepsi dan konsepsi masyarakat terhadap sumberdaya nabati di lingkungannya berbeda, termasuk dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional. Akhir-akhir ini penelitian tentang pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat lokal telah banyak dilakukan di Indonesia. penelitian tentang tumbuhan obat dan cara pemanfaatannya bisa didapatkan dipekarangan rumah.(Sahulika et al., 2012)

Pemanfaatan tanaman sebagai obat sudah seumur dengan peradaban manusia. Tumbuhan adalah gudang bahan kimia yang memiliki sejuta manfaat termasuk untuk obat berbagai penyakit Kemampuan meracik tumbuhan berkhasiat obat dan jamu merupakan warisan turun-temurun dan mengakar kuat di masyarakat. Pemanfaatan beberapa obat tradisional telah terbukti secara empiris dan secara turun menurun dapat memelihara kesehatan tubuh, hal ini pun juga mendapat dukungan dari

Badan POM yang berkomitmen mendukung pemanfaatan herbal dan obat tradisional Indonesia untuk dikembangkan menjadi obat herbal, obat tradisional sebagai suplemen kesehatan pencegah COVID-19 .(Ode et al., 2020)

Menurut penelitian (Faizah & Kundarto, 2021) bahwa Tumbuhan yang disediakan langsung oleh alam tersebut dianggap hampir tidak memiliki efek samping yang membahayakan, dan memang belum pernah ada kejadian atau peristiwa yang terjadi dari efek samping penggunaan ataupun pemanfaatan tanaman sebagai racikan obat tradisional Alam sudah menyediakan segala kebutuhan kita maka kita mempunyai hak untuk mengelolanya selama itu tidak merusak alam. Indonesia merupakan salah satu daerah yang masih menjaga tradisi leluhur dalam memanfaatkan tanaman sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit maupun mencegah penyakit.(Doni et al., 2021)

Pemanfaatan tanaman meniran digunakan sebagai obat dalam bentuk air rebusan. Sementara masing-masing bagian tanaman memiliki kandungan senyawa bioaktif yang berbeda yang tentunya akan mempengaruhi tingkat kesukaan panelis terhadap air rebusan tersebut. Air rebusan meniran yang dihasilkan memiliki rasa yang agak pahit dan aroma yang kurang disukai. (Erniza Pratiwi1*, 2015)

Namun, di dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat, kenyataannya peran obat-obat alami belum sepenuhnya diakui, walaupun secara empiris manfaat obat-obat alami tersebut telah terbukti Sebagai salah satu contoh adalah penggunaan jamu sebagai obat kuat, obat pegal

linu, mempertahankan keayuan, pereda sakit saat datang bulan, dan lain-lain, menyiratkan penggunaan jamu yang sangat luas di masyarakat. Memang disadari, bahwa produksi jamu belum banyak tersentuh oleh hasil-hasil penelitian karena antara lain disebabkan para produsen jamu pada umumnya masih berpegang teguh pada ramuan yang diturunkan turun temurun. Akibatnya, hingga saat ini obat tradisional masih merupakan bahan pengobatan alternatif di samping obat modern.(Widowati et al., 2020)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun suatu perumusan masalah yaitu

Bagaimana Pemanfaatan Meniran Hijau di Desa Sei Lumut Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Bagaimana Pemanfaatan Meniran Hijau sebagai Obat Tradisional di Desa Sei Lumut Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Bagaimana Pemanfaatan Tumbuhan Meniran sebagai Obat Tradisional Di Desa Sei Lumut Kecamatan Panai Hilir Labuhanbatu.